

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Lambangan Undaan Kudus

Desa Lambangan merupakan desa yang terletak dikecamatan undaan Kabupaten kudus, indonesia. Desa Lambangan adalah desa yang Paling selatan yang berbatasan langsung dengan kabupaten grobonga /purwodadi. pada tahun 1619 ada seorang lagi-laki yang sudah yatim piatu sejak kecil yang bernama mbh suro yang konon katanya dia seorang pemuda keturunan dari kerajaan demak (Sunan kalijaga) yang menikah dengan seorang wanita yang juga yatim piatu yang bernama sanipah Mereka berjalan sampai di dukuh yang bernama pengkol mereka hidup disana dan meninggal dimakamkan disana pula.

Desa Lambangan sebelumnya adalah sebuah dukuh yang Yang berjumlah tuju dukuh yaitu pengkol, lambangan, mijen, kuripan, mbener, mberu dan genjang. Tetapi pada tahun 1923 semua dukuh bersepakat untuk menjadikannya satu desa agar lebih mudah dipimpin dan hanya membutuhkan satu pemimpin semua setuju dan bersepakat untuk menggabung tuju dukuh tersebut menjadi satu desa yaitu desa Lambangan, tapi pada tahun 2005 yang lurahnya dipimpin mantan kepala desa lambangan bpk suronto, dukuh mberu dan ngenjng berontak dan ingin mendirikan desa sendiri mereka menempuh jalan pengadilan dan pengadilan membolehkan dukuh beru genjang untuk mendirikan desa sendiri karena jumlah warganya sudah memenuhi syarat untuk menjadi desa dan sampai sekarang desa mberu genjang yang pertama kali menjadi lurah/kepala desa adalah bpk supar dan sekarang digantikan oleh bpk kiswo yang sudah menjabat dua priode .¹

¹Hasil wawancara dengan bpk Nor hadi selaku modin dan orang yang tau tentang sejarah desa Lambangan undaan kudus pada tanggal 12 Agustus 2021

2. Visi-Misi Desa Lambangan Undaan Kudus

a. Visi Desa

“bekerja mencapai masyarakat yang dilandasi Niat yang Baik, Bekerja dan berkarya guna tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik menuju Desa yang Maju, Makmur, sejahtera dan religius”.

b. Misi Desa

- 1) Mewujudkan pemerintahan desa yang transparan.
- 2) Melanjutkan pembangunan di segala bidang sesuai dengan kemampuan keuangan desa.
- 3) Meningkatkan kinerja dan pelayanan aparatur pemerintahan desa yang berkualitas dan pelayanan prima.
- 4) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa melalui partisipasi aktif dalam pembangunan maupun kegiatan ekonomi yang berbasis pada potensi desa.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana tempat ibadah dan pendidikan serta peningkatan kegiatan keagamaan menuju masyarakat yang religius.
- 6) Menciptakan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi informasi.
- 7) Menciptakan kondisi masyarakat yang mana ,guyup, rukun, gotong royong dalam kehidupan masyarakat.²

3. Kondisi Geografis

Desa Lambangan terletak di Undaan Kabupaten Kudus, dengan luas wilayah 288,050 Km² Desa Lambangan mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kalirejo
- b. Sebelah Timur : Desa Beru genjang
- c. Sebelah Selatan : Desa Wandankemiri Grobogan
- d. Sebelah Barat : Desa Sido Mulyo Demak

Adapun jarak Desa Lambangan dengan ibu kota Kecamatan Berjarak ± 5,00 Km, dengan jarak yang

² Dari Hasil wawancara dengan bapak Abdul Rois selaku Kepala Desa Lambangan Undaan Kudus pada tanggal 12 Agustus 2021 di kantornya

ditempuh kalau memakai kendaraan bermotor 13 menit, sedangkan kalau tidak memakai kendaraan bermotor arau non motor 60 menit. Sedangkan jarak dari Desa Lambangan ke ibukota Kabupaten berjarak $\pm 17,00\text{Km}$, Dengan jarak yang ditempuh kalau menggunakan kendaraan bermotor sekitar 60 menit dan kalau tidak menggunakan kendaraan bermotor atau non motor 6 jam.

Secara topografis Desa Lambangan, Kecamatan Undaan, Daerah Kudus terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian ± 20 M. Menurut tata letak geografis, Desa Lambangan dipengaruhi oleh iklim 2. musim tropis yang dipengaruhi musim, yaitu musim kemarau dari bulan April sampai September dan musim kemarau. musim hujan dari bulan Oktober sampai Maret.

Adapun Pola tata guna lahan terdiri dari perumahan, tegalan, sawah dan pegunungan lainnya dengan sebaran perumahan sebesar 15%, Tegalan/kebun 20%, Sawah sebesar 81% dan pegununganlainya yang mencakup jalan sungai dan tanah kosong sebesar 5%.³

1. Kondisi Demografi

Penduduk Desa Lambangan berjumlah 3016,kepala keluarga di Desa Lambangan pada tahun 2019 sebanyak: 917KK, dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin serta jumlah penduduk dalam 6 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus Tahun 2014-2019

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Laki-laki	1425	1455	1475	1483	1499	1512
Perempuan	1463	1490	1490	1503	1507	1504
Jumlah	2915	2945	2965	2986	3006	3016

³ Dokumentasi Desa Lambanga Undaan Kudus, diambil pada tanggal 12 Agustus 2021

Tabel 4.2
Penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus
Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	223	219	442
5-9	210	191	201
10-14	188	183	371
15-19	170	174	344
20-24	161	165	326
25-29	145	138	283
30-34	131	140	271
40-49	120	133	253
50-59	122	121	243
60+	42	40	82
Jumlah	1512	1504	3016

Berdasarkan data administrasi di atas jumlah penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus dari tahun 2014-2019 sejumlah 3016 warga terdiri dari 1512 warga laki-laki dan 1504 warga perempuan.⁴

2. Kondisi Sosial

1. Bidang pembinaan keluarga Miskin / Prasejahtera Desa Lambangan juga mempunyai penduduk dengan status keluarga miskin seperti dengan desa lain-lainya. Keluarga miskin ini dikelompokkan dengan kondisi keluarga prasejahtera sampai dengan sejahtera III;
2. Bidang kesehatan : sarana kesehatan memiliki 3 posyandu, dan 1 polides / pustu yang ada di Desa. Adapun puskesmas berada di desa lain yang berjarak dari Desa Lambangan \pm 5.00 Km sebagai sarana pelayanan kesehatan terdekat. Untuk tenaga media sebanyak 1 bidan praktek sebagai pisat pengobatan di Desa.

⁴ Dokumentasi Desa Lambanga Undaan Kudus, diambil pada tanggal 12 Agustus 2021

3. Kondisi Perekonomian / pekerjaan

Desa Lambangan merupakan suatu Desa di wilayah Kecamatan Undaan, dimana Desa Lambangan merupakan Desa yang , oleh sebab itu maka mata pencaharian warga masyarakatnya juga relatif bervariasi. Mata pencaharian masyarakat Desa Lambangan secara rinci sebagai berikut:⁵

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus
Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	299 orang
2	Buruh Tani	18 orang
3	Nelayan	-
4	Pengusaha	5 orang
5	Buruh industry	89 orang
6	Buruh bangunan	295 orang
7	Pedagang	85 orang
8	Transportasi/sopir	14 orang
9	Pegawai negri (PNS/TNI/POLRI)	14 orang
10	Lain-lain	-

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas pekerjaan yang paling dominan atau banyak tekuni warga Lambangan adalah sebagai petani, hal itu disebabkan karena sebagian besar lahan di Desa lambang adalah lahan pertanian. Disamping itu banyak juga warga yang tidak memiliki lahan pertanian / sawah dan memilih menjadi buruh tani dan juga buruh bangunan. Karena kesadaran masyarakat akan kurangnya penghasilan menjadi buruh tani atau buruh bangunan maka masyarakat yang tidak mempunyai lahan pertanian memilih untuk bekerja di luar negri untuk memperbaiki perekonomian keluarga.⁶

⁵ Dokumentasi Desa Lambanga Undaan Kudus, diambil pada tanggal 12 Agustus 2021

⁶ Hasil wawancara dengan bapak abdul rois selaku kepala desa Lambangan Undaan Kudus pada tanggal 12 Agustus 2021 di kantornya

4. Pendidikan

Pendidikan dapat dijadikan landasan untuk mengetahui apakah suatu negara berhasil meningkatkan kebahagiaan melalui pendidikan yang baik dapat maka akan mendorong tingkat kecakapan dan hal itu akan menimbulkan keterampilan kewirausahaan dan hal itu juga dapat memunculkan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa. Dengan hal itu mereka yang memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki ketrampilan akan ikut serta mengentaskan kemiskinan di daerahnya sehingga masyarakat Desa dapat sejahtera dan masyarakat Desa juga tidak perlu bekerja di luar negeri karena lapangan pekerjaan di daerahnya sudah banyak.

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Lambangan Undaan Kudus sebagai berikut:⁷

Tabel 4.4
Penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan tinggi	33 orang
2	Tamat SMA sederajat	404 orang
3	Tamat SLTP sederajat	475 orang
4	Tamat SD/MI	1430 orang
5	Tidak Tamat SD	251 orang
6	Belum Tamat SD	423 orang
7	Tidak Sekolah	0 orang

Dari datatabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan masyarakat desa Labangan adalah pendidikan menengah pertama. Selain itu, di desa Lambangan masih banyak masyarakat yang baru lulus sekolah menengah. Untuk itu perlu adanya upaya yang berkesinambungan dan seimbang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan perbaikan institusi pendidikan. dan infrastruktur di desa S1 dan S2 juga

perlu diorientasikan untuk dapat berpartisipasi dengan baik di desa.⁸

5. Agama

Agama dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan serta aturan-aturan yang berkaitan dengan budaya, serta pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan.

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai suku, budaya, adat dan agama yang berbeda-beda. Agama yang diakui oleh negara Indonesia adalah Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan agama yang dianut warga Desa Lambangan mayoritas adalah Islam di sini dapat dipahami karena Islam di Desa Lambangan sangat ramai dan kuat.⁹

Tabel 4.5
Penduduk Desa Lambangan Undaan Kudus
Bedasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3016 orang
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Budha	-

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa semua warga Desa Lambangan beragama Islam dan kehidupan masyarakat di Desa Lambangan sangat baik dapat dilihat dari setiap waktu beribadah tempat ibadah seperti musola dan masjid sangat ramai dan di Desa Lambangan juga tampak pendidikan agama Islam seperti TPQ, madrasah dan wustho anak-anak warna Desa Lambangan setiap hari bersekolah TPQ dan madrasah pada siang hari dan setelah pulang sorenya mereka mengaji di musola mendalamikan bacaan Al-Quran.¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan Bpk Abdul Rois selaku kepala Desa Lambangan Undaan Kudus pada tanggal 12 Agustus 2021

⁹ Dokumentasi Desa Lambangan Undaan Kudus, diambil pada tanggal 12 Agustus 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bpk Abdul Rois selaku kepala Desa Lambangan Undaan Kudus pada tanggal 12 Agustus 2021

6. Sarana dan Prasarana

Ada beberapa sarana dan prasarana di Desa Lambangan Undaan Kudus diantaranya adalah sebagai berikut.¹¹

Tabel 4.6
Sarana Dan Prasarana Desa Lambangan Undaan Kudus

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Balai desa	1
2	Pasar	0
3	Toko / kios	30
4	Koprasi simpan pinjam	0
5	SLTA/MA	0
6	SLTP/MTS	0
7	SD/MI	2
8	PAUT/TK/RA	2
9	TPA	1
10	Lembaga Pendidikan Agama	3
11	Perpustakaan	1
12	Masjid	1
13	Mushola	17

7. Pemerintahan Umum Desa Lambangan Undaan Kudus

Segala tugas yang dilakukan oleh negara dalam kesejahteraan makmur, melihat keamanan, meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat dan menjamin kepentingan negara itu sendiri disebut pemerintah, pemerintahan juga meliputi dadesa-desa kecil.

Untuk lebih jelasnya ini daftar nama perangkat administrasi Desa lambangan Undaan Kudus yang masih menjabat sampai saat ini:¹²

Tabel 4.7
Nama dan jabatan administrasi Desa Lambangan Undaan Kudus

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Rois	Kepala Desa
2	Sulis Pujisantoso	Sekretaris Desa
3	Mulyono	Kepala Urusan Umum dan TU

¹¹ Dokumentasi Desa Lambangan Undaan Kudus, diambil Pada tanggal 12 Agustus 2021

¹² Dokumentasi Desa Lambangan Undaan Kudus, diambil Pada tanggal 12 Agustus 2021

4	Sulastiyo	Kepala Urusan Keuangan
5	Suprianto	Kepala Urusan Perencanaan
6	Sulis Pujisantoso	Kepala Seksi Pemerintahan
7	Nor Sahid	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	Sulastiyo	Kepala Seksi Pelayanan
9	Sunaryo	Kepala Dusun I
10	Winarto	Kepala Dusun II

Dari data tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa kepala desa Labangan Desa Undaan Kudus selalu melayani antara lain pencatatan kependudukan, surat-surat keterangan seperti keterangan menikah, keterangan ijin kerja, keterangan tidak mampu dan lain sebagainya. Pemerintah desa juga memberi surat keterangan dangan untuk pedagang-pedagang kecil yang membuka toko dlingkup Desa Lambangan Undaan Kudus.¹³

B. Data Penelitian

1. Pola Pemanfaatan Keluarga TKI di Desa Lambangan Undaan Kudus Terhadap Dana Remitansi Yang Dikirimkan Salah Satu Kluarganya Yang Bekerja di Luar Negeri

Secara umum memiliki kehidupan yang layak dan makmur adalah keinginan semua manusia dibumi ini. Dan kondisi perekonomian warga di Desa Lambangan Undaan Kudus terfokus pada sektor pertanian dan pekerja bangunan. Karena pekerjaan tersebut dirasa tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka mereka berfikiran untuk mencari pekerjaan dengan penghasilan yang pebih besar agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Tapi yang menjadi masalah adalah sulitnya mencari pekerjaan didalam negri yang dapat mendapat gaji yang besar dengan terbatasnya pendidikan mereka yang rata-rata hanya lulusan SMA/MA sederajat serta tidak memiliki keahlian yang dapat di jadikan pertimbangan. Masalah tersebut ynag menjadi dilema para masyarakat desa Lambangan Undaan Kudus sehinga mereka memilih untuk menjadi TKI.

Untuk bekerja menjadi TKI juga tidak gampang karrna mereka juga harus bersekolah agar bisa berbicara

¹³ Hasil wawancara dengan Bpk Abdul Rois selaku kepala Desa Lambangan Undaan Kudus pada tanggal 12 Agustus 2021

bahasa mereka yang pastinya asing untuk mereka dan setelah lulus sekolah mereka juga masih harus menunggu panggilan kerja dari sana dan itu tidak sebentar bisa jadi samapi bertahun-tahun, mereka bisa berangkat juga harus membayar administrasi terlebih dahulu biaya transportasi dan lain-lain, sedangkan mereka yang ingin bekerja disana berlatar belakang kurang mampu sehingga banyak yang memilih untuk berhutang terlebih dahulu nanti setelah bekerja dan mendapat remitan akan dikirimkan ke Indonesia dan dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pendidikan sekolah, membayar hutang dan lain-lain.

a. Gambaran ekonomi keluarga TKI sebelum menjadi TKI

Ekonomi keluarga TKI sebelum menjadi TKI biasanya menengah ke bawah dengan penghasilan yang lebih besar maka mereka berpandangan bahwa mereka akan bisa memenuhi kebutuhan keluarga, namun tidak dipungkiri bahwa agar mendapat gaji yang lebih besar para TKI rela untuk tidak bertemu sanak keluarga di negara asal, tapi ada sebagian masyarakat yang memang dari awal keluarganya sudah terlanjut berkecukupan, tapi mereka melihat orang-orang yang bekerja disana dan pulang bias merubah perekonomian mereka serta bias membeli barang-barang yang memang nilainya tergolong mahal.

Para keluarga di desa Lambangan Undaan Kudus menjadi TKI untuk menafkahi keluarga dan mencukupi kebutuhan hidup keluarga di rumah. Adapula seseorang yang menjadi TKI dengan alasan besarnya gaji yang ditawarkan disana dan ingin mencari pengalaman selagi muda.

Menurut Ibu Leni, Alasannya bertekat bekerja diluar negeri adalah sulitnya mencari pekerjaan yang mendapat gaji besar di Indonesia. Dan selain itu dia juga ingin memiliki pendapatan sendiri yang besar agar dia bias mandiri dan masa depan saya semakin membaik.¹⁴

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Leni selaku mantan TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

Sama halnya dengan para keluarga yang bekerja menjadi TKI, mereka bekerja disana mereka memutuskan menjadi TKI dengan alasan yang kurang lebih sama, yaitu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dan memanfaatkan waktu luang. selain itu ada pula keluarga yang memutuskan menjadi TKI karena memang terbatasnya ekonomi keluarga dan masalah-masalah keluarga yang di hadapi menuntut mereka bekerja di luar negeri.

Menurut ibu ningsih, alasan dia memilih bekerja diluar negri menjadi TKI karena dia sudah bingung kluarganya kelilit hutang dan kalau dia bekerja di indonesia gajinya tidak akan cukup untuk menutup hutang dan kebutuhan sehari-hari. Lalu dia mengirimkan uang ke orangtuanya kurang lebih Rp.5000.000 perbulan dan itu dimanfaatkan untuk membayar hutang, membiayai pengobatan Bpknya dan kebutuhan sehari-hari apalagi saya masih ada adek yang masih sekolah juga.¹⁵

Mbk indah juga memaparkan yang dia tau alasan kakaknya bekerja keluar negri untuk memperbaiki perekonomian keluarga dan untuk masadepannya kelak. kakaknya bekerja di Jepang tapi saya tidak tau kakaknya bekerja dimana dan sebagai apa. Dari hasil kakaknya bekerja di sana sebagian keluarga kami gunakan untuk membayar hutang, membantu biaya sekolah saya dan adek saya dan membelikan sepetak sawah agar kalau kakak saya pulang dari sana bisa bertani di sawahnya sendiri.¹⁶

Dengan berbagai alasan yang di paparkan para keluarga TKI di Lambangan Undaan Kudus bahwa alasan para kluarga untuk menjadi TKI adalah karena adanya kebutuhan keluarga yang memanga tergolong besar sedangkan gaji yang didapatkan kalau mereka bekerja di Indonesia dirasa tidak akan mencukupi kebutuhan sehari_hari dan tanggungan keluarga mereka seperti hutang, tapis elain itu narasumber lain

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ningsih selaku mantan TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

¹⁶ Wawancara dengan MbK Indah Sari yang kakaknya bekerja menjai TKI di luar negri tgl 16 Agustus 2021 di rumahnya

juga memaparkan bahwa dia sudah hidup cukup tapi karena keinginannya untuk menata hidup yang lebih baik dan mandiri maka dia memilih bekerja diluar negeri.

b. Pendapatan TKI di luar negeri

Pendapatan TKI juga sering di sebut Remitan adalah transaksi yang dikirim oleh seorang migran ke daerah asal, sementara seorang migran masih berada di tempat tujuan baik itu uang maupun barang. Dalam perkembangan lebih lanjut definisi ini telah diperluas tidak hanya untuk mencari uang dan barang tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan dan pemikiran, juga diklasifikasikan sebagai pengiriman uang ke daerah asal. Keterampilan yang didapat melalui seringnyamigrasi akan sangat berguna untuk para migran ketika mereka pulang ke desa mereka dan pemikiran baru juga dapat berkontribusi untuk pembangunan desa mereka.

Menurut bpk agus, ibu ningsih dan ibu sumi, anak mereka bekerja menjadi TKI dengan alasan mencari dafkah, menambah pendapatan dan mengisi waktu luang.

Menurut bpk agus, anak anaknya waktu sudah bekerja di Taiwan mendapat upah Rp7.000.000-Rp9.000.000 tergantung harga dolar saat itu, dan gajinya sebagian di kirimkan ke dia Rp3.000.000-Rp4.500.000 dengan uang tersebut dapat sedikit membantu biaya sekolah anaknya yang kedua, ya memang istri dan dia bekerja sendiri jadi biaya ekonomi seperti makan bisa diatasi dan selebihnya digunakan untuk menabung¹⁷

Menurut Ibu kunarti, Anaknya dulu bekerja menjadi TKI mendapat Rp.15.000.000-Rp.20.000.000 dan dikirimkan indonesia Rp.12.000.000-Rp.15.000.000 juta perbulan Uang yang dikirimkan anaknya, dia rasa sudah besar karena memang uang yang anaknya dapatkan tidak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tapi memang kalua lebaran karena anaknya tidak bisa pulang jadi uang yang

¹⁷ Wawancara dengna bpk agus yang anakny bekerja menjadi TKI di Taiwan pada tanggal 16 Agustus 2021 dirumahnya

dikirimkan sebagian untuk memberi suguhan sanak keluarga.¹⁸

Sama halnya dengan keluarga lain adapula yang menggunakan uang yang diterima untuk membeli beberapa aset rumah tangga dan aset produktif seperti sawah, membeli tanah dan membangun rumah.

Menurut Ibu Sumi, Waktu anaknya sudah bekerja menjadi TKI anaknya mendapat gaji kurang lebih Rp.20.000.000 perbulan dan dikirimkan ke dia Rp.13.000.000 dan uang yang dikirimkan anaknya, saya gunakan untuk membeli tanah dan membuat rumah di gang 12 Lambangan, membeli sebidang sawah dan membelikan motor kedua adiknya selain itu kebutuhan rumah tangga keluarga mereka juga terbantu setelah anaknya bekerja diluar negeri”.¹⁹

Adapun pendapatan yang diterima setelah bekerja di luar negeri sangat dapat membantu untuk membuat masadepan yang lebih layak dengan gaji yang tergolong sangat besar para TKI dapat mengumpulkan pendapatannya untuk membeli aset yang dapat digunakan untuk mencari penghasilan setelah mereka pulang dari sana. Karena memang notabennya sudah anak dari orang tua yang berkecukupan jadi uang yang di kirimkan bias lebih cepat terkumpul.

c. Pola pemanfaatan ramitanansi

Pemanfaatan pendapatan yang dikirimkan para TKI ke keluarganya berbeda-besa dari keluarga satu dengan keluarga yang lain ada yang memanfaatkan pendapatan TKI untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, adapula yang untuk biaya sekolah dan kesehatan keluarga, tapis elain itu ada juga yang memanfaatkan penghasilan TKI hanya untuk keperluan pribadi atau ditabung dan membeli beberapa aset.

Para keluarga di desa Lambangan yang salah satu keluarganya menjadi TKI memanfaatkan pendapat yan terbilang cukup besar dengan membelu

¹⁸ Wawancara dengan ibu kunarti yang anaknya bekerja di luar negeri menjadi TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di warung pecel lelenya

¹⁹ Wawancara dengan ibu sumi yang anaknya bekerja diluar negeri menjadi TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

aset konsumtif dan aset produktif selain itu 100% masyarakat yang berada di desa lambangan adalah beragama islam jadi merek juga tidak lupa untuk bersedekah.

Menurut ibu ani, suaminya bekerja disana selama 6 th dapat bisa menabung karena Gaji yang suaminya mendapatkan kurang lebih Rp.8.000.000 perbulan dan dikirimkan ke dia Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 perbulan dan uang yang suaminya kirimkan kekeluarganya, ibu ani tabung dan dia manfaatkan untuk biaya sehari-hari, biaya pendidikan anak, membeli motor PCX, dan merenovasi rumah. tapi saya juga tidak lupa untuk memberi ke orang tuanya.²⁰

Keluaga lain pula memaparkan hal yang senada, selain membeli aset konsumtif dan produktif mereka juga memanfaatkan pendapatan keluarga untuk biaya kesehatan dan pendidikan keluarga.

Menurut ibu khotimah, Anaknya bekerja di Korea mendapat gaji Rp.19.000.000- Rp.23.000.000 perbulan dan dikirimkan ke keluarganya kurang lebih Rp. 12.000.000 perbulan tergantung harga dolar bulan itu. dan dia manfaatkan uang yang anaknya kirimkan untuk pendidikan kedua adeknya, membuat toko kelontong, sayur dan membeli sebidang sawah.²¹

Adapun cara pemanfaatan pendapatan TKI untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan adik atau sodara selain itu ada juga yang sebelumnya tidak bisa membeli barang-barang yang mungkin tergolong mahal seperti membeli motor, merenovasi rumah, memperbaiki toko dan lain-lain.

²⁰Wawancara dengan ibu ani zariah yang suaminya menjadi TKI diluar negri pada tanggal 16 agustus 2021 ditempat jualannya.

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Khotimah yang anaknya bekerja menjadi TKI diluar negri pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

Tabel 4.8
Jumlah Remitansi Yang Didapatkan Dan Cara Pemanfaatannya

No	Nama	Pendapatan	Pemanfaatan
1	Leny	Rp.16.000.00 0- Rp.18.000.00 0	1. Ditabung 2. Membeli 1 unit mobil 3. Membeli sawah 4. Merenofasi rumah 5. Merenofasi toko 6. Biaya hidup di Korea
2	Ningsih	Rp.8.000.000- Rp.9.000.000	1. Membayar hutang 2. Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari 3. Biaya Sekolah adik Biaya pengobatan orang tua 4. sisanya ditabung 5. Biaya Hidup di Hongkong
3	Indah	Rp.23.000.00 0- Rp.25.000.00 0	1. Ditabung 2. Biaya kedua adik 3. Membayar hutang 4. Membeli Sawah 5. Biaya hidup di Jepang
4	Agus	Rp.7000.000- Rp.9.000.000	1. Biaya hidup di taiwan 2. Ditabung 3. biaya sekolah adik
5	Kunarti	Rp.15.000.00 0- Rp.20.000.00 0	1. Ditabung 2. Membeli tanah di Desa Medini 3. Membangun Rumah 4. Membuat usaha pecel lele 5. Biaya Hidup di Korea
6	Sumi	Rp.20.000.00 0	1. Ditabung 2. Membeli tanah di gang 12 3. Membangun rumah 4. Membeli sawah 5. Membelihan motor kedua adiknya 6. Biaya Hidup di Korea
7	Zuli	Rp.15.000.00 0- Rp.18.000.00	1. Ditabung 2. Biaya nikah 3. Kebutuhan sehari-hari

		0	setelah menikah 4. Biaya hidup di korea
8	Alwi	Rp.15.000.00 0	1. Membayar hutang 2.biaya sekolah anak 3. Membeli motor 4. Renofasi rumah 5. Membeli bajai 6. Membiat usahasiome kuah 7. Biaya hidup disana
9	Ani	Rp.8.000.000	1. Ditabung 2. Biaya hidup sehari-hari 3. Membeli motor PCX kes 4. Renofasi rumah 5. Biaya sekolah anak 6. Memberi orang tua 7.biaya hidup disana
10	Khotimah	Rp.19.000.00 0- Rp.23.000.00 0	1. Ditabung 2. Biaya sekolah kedua adiknya 3. Membeli sawah 4. Membiat toko kelontong dan sayur 5. Merenofasi rumah 6. Biaya hidup di Korra

Dengan demikian sebagian besar mereka beralasan karena sulitnya mencari pekerjaan di indonesia dan jumlah gaji yang tidak sepadan dengan apa yang mereka keluarkan, dan ingin menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) karena mereka ingin mengadunasib agar kehidupan keluarganya bisa lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kurangnya penghasilan yang didapat dan sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari sering di gambarkan dengan keluarga miskin. Untuk keluar dari masalah kemiskinan tersebut banyak orang yang memilih jalan pintas yaitu bekerja menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mereka harus menetap disana bertahun-tahun tergantung kontrak yang sudah mereka sepakati, mereka juga harus menantang bahaya yang memiliki resiko tinggi harus jauh dengan orang tua dan saudara.

Ada juga yang beralasan nyinyirnya tetangga sekitar yang membuat mereka malu karena pernah menyalonkan diri menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) tetapi tidak lolos maka mereka memilih untuk bekerja diluar negeri menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang pasti mendapat gaji besar dan mereka bisa membuktikan kalau mereka juga bisa sukses setelah bekerja di luar negeri. Selain itu ada juga yang beralasan karena ajakan dari teman-teman yang bilang disana kerjanya enak dan gajinya cukup besar menjadi alasan untuk mereka memilih bekerja diluar negeri dan perceraian kedua orang tua juga menjadi salah satu alasan anak nekat bekerja diluar negeri.

2. **Penyimpangan Keluarga di Desa Lambangan Undaan Kudus Terhadap Dana Remitansi Yang Dikirimkan Salah Satu Keluarga Yang Bekerja di Luar Negeri**

Secara umum perilaku menyimpang atau yang sering disebut dengan penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial dimasyarakat atau aturan yang sudah di istnstitusikan yaitu aturan yang sudah disepakati bersama. Perilaku menyimpang diartikan dengan perbuatan yang melanggar aturan atau melanggar aturan yang sudah ditetapkan dan disepakati. Dalam kehidupan masyarakat semua perbuatan dibatasi oleh norma dan aturan yang sudah di sepakati oleh semua pihak adapun tindakan yang dilakukan dan itu melanggar norma dan ketentuan agama dapat disebut dengan penyimpangan sosial. Hal tersebut sama dengan apa yang telah dipaparkan oleh salah satu keluarga TKI yang anggota keluarganya bekerja diluarnegri berikut beberapa pemaparan yang telah disampaikan:

Menurut ibu leni, Alhamdulillah dikeluarganya semua baik-baik saja taidak ada penyimpangan apapun uang yang dia kirimkan juga dikelola baik oleh keluarganya, dengan tetangga juga berhubungan baik kalau keluarganya ada yang sakit atau ada kesulitan tetangga juga banyak yang membantu dan menengok tapi memang dari dia pribadi jarang kumpul atau jagong dengan tetangga karena kesibukan saya berjualan online.²²

²² Hasil wawancara dengan ibu Leni selaku mantan TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

dari berbagai banya informasi yang didapat para Keluarag TKI tentang menyimpangan yang terjadi di keluarganya, kebanyakan para keluarga yang berada dilingkungan tersebut tidak ada masalah karena memang itu di lakukan oleh anak-anak yang memang belum bisa berfikir panjang.

Menurut ibu ningsih juga, Untuk penyimpangan sendiri menurutnya tidak ada kalau masalah adiknya nakal wajarlah anak kecil yang hanya hidup dengan orang tua sakit selama hampir 4th jadi yang kurang pengawasan dari orang tua, dan dia sendiri setelah pulang dari luar negri dia kerja pabrik yang berangkat pagi buta pulang jam 2 siang setelah itu merawat orang tuanya jadi tidak ada waktu untuk berbincang dengan tetangga.”²³

Selain itu pak agus juga mengatakan, kalau penyimpangan yang fatal atau parah menurutnya tidak ada paling hanya karena anak keduanya laki-laki dari dulu diamemang paling takut sama kakaknya sedangkan sekarang kakaknyatidak dirumah jadi tidak bisa memantau secara langsung jadinya sekarang susah untuk disuruh belajar dan lebih suka main game, main motor-motoran ya seperti kenakalan anak remaja umumnya. Untuk keluarganya sendiri hubungan dengan tetangga baik-baik saja tiap sore juga ada orang jagong didepan rumah saya.”²⁴

Sejauh ini dirasa tidak ada penyimpangan yang terjadi di keluarganya selain memang di lingkungna tersebut memang terkenal religius, penyimpangan yang terjadi biasanya hanya karena kemajuan jaman maka banyak anak yang mungkin lebih suka main hp terus, main game terus susah di suruh belajar.

Pemaparan mbk indah, Keluarganya baik dengan tetangga sekitar karen ayahnya membuka jaya bengkel sepeda jadi kalau ada warga sekitar yang memiliki sepeda tapi rusak pasti mereka datang kerumah untuk memperbaikinya jadi keluarga kita ada pemasukan sehari-hari, orang tuanya juga sering kumpul sama tetangga kalau ada hajatan atau mantu orang tuanya biasanya rewang tapi

²³ Hasil wawancara dengan ibu Ningsih selaku mantan TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di rumahnya

²⁴ Wawancara dengna bpk agus yang anakny bekerja menjadi TKI di Taiwan pada tanggal 16 Agustus 2021 dirumahnya

kalau mbk indah sendiri dan adiknya memang dari dulu anak rumahan jadi jarang sekali keluar rumah lebih suka dirumah saja. untuk penyimpangan dari mbk indah pribadi tidak ada tapi kalau adiknya tidak tau juga karena dia orangnya pendiam.²⁵

Menurut ibu kunarti, Untuk penyimpangan sendiri mungkin tidak dari anak-anak ataupun dia sendiri tapi lebih ke dari mantan suaminya dulu yang mengakibatkan anak saya pertama pergi keluar negri tapi saya tidak bisa menjelaskan penyimpangannya terlalu detail yang pasti karna ada orang ketiga diantara mereka, untuk anak sendiri anaknya yang kedua karena dia berkuliah di UMKU dan jadinya padet banyak tugas juga maka dia jarang sekali main dengan tetangga kalau dirumah lebih sering membantu ibunya didapur dan belajar saya sendiri karena saya juga berjualan jadi kalua pagi kepasar sing masak untuk jualan sore sampai malem jualan diwarung jadi tidak ada waktu untuk sreweng atau ngobrol dengan tetangga sekitar.²⁶

Kesibukan seseorang yang bereda-beda menyebabkan sekelompok masyarakat tidak terlalu ada komunikasi dengan tetangga lain tapis elain itu ada juga kesibukan salah satu keluarga yang menyebabkan terjadinya perekatan antara seatu keluarga dengan tetangga sekitar karena memang tempat yang dimiliki digunakan untuk tempat berkumpulnya warga, kalua penyimpangan sendiri saya rasa ada yang sidikit harus di tindak serius oleh anggota keluarga seperti yang di paparkan setiap ada tahun bari sering sekali di adakan dangdut oleh remaja-remaja desa dan biasanya ber iurang untuk membeli miras.

Lain halnya dengan salah satu Keluarga di Lambangan yang menjadi TKI orang tua dari orang yang bekerja diluar negri ada yang pernah tergiur dangan investasi bodong yang menyebabkan uang yang di kirimkan anaknya hilang dan tidam kembali lagi.

Menurut ibu zuli, Setelah saya menikah dengan suami saya alhamdulillah tidak ada penyimpangan yang terjadi karrna seya juga baru menikah dengan suami saya sekitar 5

²⁵ Wawancara dengan MbK Indah Sari yang kakaknya bekerja menjai TKI di luar negri tgl 16 Agustus 2021 di rumahnya

²⁶ Wawancara dengan ibu kunarti yang anaknya bekerja di luar negri menjadi TKI pada tanggal 16 Agustus 2021 di warung pecel lelenya

bulanan tapi setau saya denger-denger dulu waktu awal-awal suami saya kerja di luar negeri mertua saya sempat tertipu investasi bodong atau pengandaan uang tapi saya juga tidak tau kebenaran yang sesungguhnya karena saya juga tidak berani tanya ke suami atau mertua saya tentang masalah tersebut.²⁷

Dengan demikian penyimpangan terjadi tidak hanya dilakukan oleh remaja atau keluarga yang tergolong muda tapi penyimpangan juga dapat terjadi oleh orang tua sang TKI mungkin pemikiran mereka dengan apa yang dilakukan itu kehidupan mereka akan lebih baik lagi seperti yang dilakukan oleh mertua mbk zul yang pernah tergiur dengan investasi bodong pengandaan uang tapi malah uang yang dikirimkan hilang tanpa bisa dikembalikan selain itu ada juga keluarga yang tidak ada penyimpangan yang terjadi perilaku anak dan istrinya selalu baik dengan tetangga dan warga desa lainnya.

Tidak ada penyimpangan yang berarti apalagi sampai melibatkan pihak kepolisian adapun penyimpangan yang terjadi hanyalah kenakalan anak di bawah umur seperti berantem dengan teman sekelas, tidak mau disuruh belajar, lebih suka main game dan main HP. tapi ada juga kasus yang mungkin terlalu beresiko kalau tidak ada pengawasan dari orang tua yaitu kasus minuman keras atau mabuk karena sibuknya orang tua dan kurangnya perhatian dari orang tua dan keluarga jadi ada salah satu anak yang mencoba minuman keras yang alasannya karena bujukan teman dan rasa penasaran yang tinggi jadi dia mencoba mencari tau gimana sih rasa dan sensasi mabuk itu.

Dari salah satu keluarga juga pernah terjadi penyimpangan yaitu tergiurnya mereka dengan janji yang ditawarkan oleh seseorang tentang pengandaan uang yang dulu pernah banyak diperbincangkan mereka terkecuh dengan tawaran yang ditawarkan oleh oknum tersebut yang bilang kalau uang yang diberikan anak menjadi dua kali lipat dalam waktu satu bulan tapi sampai sekarangpun sampai oknumnya sudah tertangkap tapi uang mereka belum pernah dikembalikan sepeserpun.

²⁷Wawancara dengan ibu zuli fitriani yang suaminya bekerja di Korea menjadi TKI pada tanggal 16 agustus 2021 dirumahnya

3. Dana Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Lambangan Berperan Dalam Peningkatan Kesejahteraan

Hidup sejahtera adalah keinginan dari semua orang di dunia ini, dan rasa ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Lambangan mendorong banyak warga memilih mengadu nasib di Luar negeri untuk bekerja menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Mereka memilih untuk menjadi TKI karna keinginannya memiliki keluarga yang sejahtera, dengan menjadi TKI mereka beranggapan gaji disana lebih besar dan mereka akan lebih gampang untuk mewujudkan keinginan mereka untuk dapat menjadi keluarga yang sejahtera.

Menurut dari sumber yang peneliti temukan ada empat indikator utama yang melandasi terwujudnya kesejahteraan tersebut. Yang Pertama, Nilai ajar islam, sejatinya kesejahteraan akan nustahil di dapat apabila kita melawan apa yang suda di tentukan allah, melawan ketentuan allah dapat memicu hilangnya kesejahteraan dan Kenerkahan hidup manusia. Yang kedua, Kesejahteraan tidak akan terealisasikan apabila kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali khususnya di sektor riil seperti memperkuat industri dan perdagangan. Yang ketiga pemenuhan kebutuhan dasa dan sistem distribusi. Pada golongan masyarakat belum dikatakan sejahtera apa bila dia tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari mereka. Yang ke empat indikator yang diukur dari aspek keamanan dan ketertiban sosial, lingkungan masyarakat dapa dikatakan sejahtera apabila konflik dan rasa di rugikan salah satu pihak yang kerap terjadi di masyarakat dapat diminimalisir.²⁸

a. Nilai Sistem Islam

Basis dari kesejahteraan ialah nilai ketika nilai ajaran islam, menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian bangsa, sejatinya bagi seorang muslim kita diwajibkan untuk berzakat dan bershodakoh karena itu akan bisa membersihkan harta dan jiwa kita sebagai umat muslim, tetapi kesejahteraan sejatinya tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang secara diametral aturan allah swt. sejatinya

²⁸ Irfan syauqi Baik dan Laily Dewi Arsyianti, *Ekonomi pEmbangunan Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2016),28

kesejahteraan akan mustahil di dapat apabila kita melawan apa yang suda di tentukan allah, melawan ketentuan allah dapat memicu hilangnya kesejahteraan dan Kenerkahan hidup manusia.

Mbk leni memaparkan, mbk leni setiap bulan dan setiap ada acara-acara seperti idul kurban dan lain-lain pasti berzakat walaupun hanya sedikit seperti saat ini baru di adakan pembangunan masjid di desa sini ya saya menyumbang.

Masyarakat yang ada di desa lambangan 100% adalah beragama islam, sehingga peran ekonomi islam sangan di perlukan disana, selain untuk mengatur keuangan islam juga mengajarkan umatnya untuk tidak lupa kalau pendapatan yang di terima kurang lebihnya ada hak orang lain.

Menurut pemaparan bpk agus, Sebelum anaknya yang pertama bekerja diluar negeri kehidupan keluarganya biasa-biasa saja karena memang dia buruh bangunan dan istri buruh tani, tapi walaupun begitu dari dulu keluarganya sering berzakat walaupun tidak banyak setelah anaknya bekerja diluar negri alhamdulillah kehidupan keluarganya semakin membaik lagi dan mereka bisa bersedekah lebih banyak.

Selain itu, karna memang di wajibkan setiap TKI yang ada di desa Lambangan untuk menyisihkan pendapatan sebesar Rp. 100.000 setiap bulannya dan setiap ada santunan anak yatim keluarganya pasti memberi santunan.

Dengan demikian para keluarga TKI memiliki kesadaran akan pentingnya mengumpulkan amal baik mereka tidak hanya terfokus dalam mencari kesejahteraan di dunia saja, setiap bulannya mereka meyisihkan uangnya untuk bersedekah karena memang sudah di rencanakan oleh desa agar rakyatnya tidak lupa untuk bershodakoh. Mereka juga menyadari kalau uang yang mereka dapat tidak hanya hak mereka tetapi juga ada hak dari orang-orang yang kurang mampu, maka setiap mereka memberi kepada

orang yang membutuhkan pasti mereka Allah akan menggantinya dengan berkali-kali lipat.²⁹

b. Kekuatan Ekonomi

Kesejahteraan tidak akan terealisasikan apabila kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali khususnya di sektor riil seperti memperkuat industri dan perdagangan, sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti ekonomi. Masalah ekonomi sering dikaitkan dengan kecilnya upah kerja di masyarakat, jika seseorang memiliki penghasilan yang cukup besar maka kemuatan ekonomi di indonesia juga akan lebih baik lagi, sebaliknya apabila pendapatan seseorang sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka kekuatan ekonomi di indonesia akan semakin melemah

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden, ini adalah pendapatan yang di dapat saat bekerja diluar negeri dan dikirimkan ke keluarga di negara asal:

Tabel 4.9
Pendapatan Yang di Dapat Saat Bekerja di Luar Negeri

No	Nama	Pendapatan (Perbulan)
1	Leny (Korea)	Rp.16.000.000-Rp.18.000.000
2	Khotimah (Hongkong)	Rp.8.000.000-Rp.9.000.000
3	Indah (Jepang)	Rp.23.000.000-Rp.25.000.000
4	Agus (Taiwan)	Rp.7000.000- Rp.9.000.000
5	Kunarti (Korea)	Rp.15.000.000-Rp.20.000.000
6	Sumi (Korea)	Rp. 2.000.000
7	Zuli (Korea)	Rp.15.000.000-Rp.18.000.000
8	Alwi (Korea)	Rp. 15.000.000
9	Ani	Rp. 8.000.000

²⁹ Hasil wawancara dengan salah satu responden pada tanggal 16 agustus 2021

	(Taiwan)	
10	Khotimah (Korea)	Rp.19.000.000-Rp.23.000.000

Dari tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Setelah menjadi TKI di Korea, kehidupan ekonomi mereka dirasa semakin membaik lagi, dari yang dulunya hanya menjadi buruh bangunan, ataupun masih sekolah yang belum mempunyai pendapatan dan ada juga yang mempunyai pendapatan tapi pas-pasan, tapi sekarang dengan gaji yang cukup besar mereka bisa mencukupi kebutuhan mereka.³⁰
2. Setelah menjadi TKI di Jepang, Dari yang saya tau upah yang paling besar dari TKI adalah TKI yang bekerja di Jepang dengan upah gaji yang besar maka mereka dapat menutup kebutuhan sehari-hari mereka, yang dulunya mereka hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok mereka, sekarang mereka dapat merenovasi bengkel sepeda keluarga hingga membeli barang-barang kebutuhan lain seperti tanah, mobil, rumah, pekarangan hingga membuat usaha.³¹
3. Setelah menjadi TKI di Taiwan, Pertumbuhan pendapatan yang bertambah secara drastis tentu itu akan dapat menaikkan kesejahteraan keluarga uang tersebut dapat digunakan untuk biaya sekolah anak, biaya sehari-hari keluarga, memberi nafkah istri dan anak, kita juga bisa menabung untuk masa depan anak walaupun hanya sebagian kecil dari pendapatan kita.³²
4. Setelah menjadi TKI di Hongkong, kehidupan ekonominya berangsur membaik, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, mereka dapat mencukupi kehidupan keluarga, biaya sehari-hari, dan biaya pendidikan adik, ada juga yang

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu sumi pada tanggal 16 agustus 2021, selaku keluarga yang anaknya bekerja di Korea.

³¹ Hasil wawancara dengan MbK indah pada tanggal 16 agustus 2021, selaku keluarga yang kakaknya bekerja di Jepang.

³² Hasil wawancara dengan salah satu responden pada tanggal 16 agustus 2021, selaku keluarga yang kakaknya bekerja di Taiwan.

setidaknya bisa menabung untuk biaya anak kalau dia ingin melanjutkan pendidikan ke universitas. tapi memang semua itu harus di pas-pasakan melihat remitansi di sana yang tidak terlalu besar dibanding negara-negara lain.³³

c. Pemenuhan Kebutuhan

pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak akan dikatakan sejahtera apa bila mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, Pada golongan masyarakat belum dikatakan sejahtera apa bila dia tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik ialah sistem distribusi yang dapat mencukupi kebutuhan pokok keluarga, dan menjamin perekonomian keluarga bisa diniati semua anggota keluarga.

Menurut ibu ningsih, Uang yang dia dapatkan dari bekerja diluar negeri dia memanfaatkannya sebagian untuk kebutuhan sehari-hari, sebagian juga untuk biaya sekolah adik saya dan biaya berobat ayah saya.”

Mbk ani juga memapakan, Selain untuk kebutuhan rumah tangga uang yang dikirimkan suaminya juga di manfaatkan untuk biaya pendidikan anak, membeli peralatan sekolah yang sekarang semakin mahal, menjamin kesehatan dia dan anaknya selama suami bekerja diluar negeri.

Pemapran tersebut menjelaskan bahwa para responden sangat baik dalam mengelola keuangan agar dapat menutup pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang memang semakin lama semakin mahal selain kebutuhan pokok keluarga kebutuhan sehari-hari anak dan biaya sekolah juga menjadi perhatian khusus yang di utamakan oleh para keluarga TKI.³⁴

d. Keamanan

Kesejahteraan juga dapat diukur oleh aspek keamana dan ketertiban sosial. Suatu masyarakat

³³ Hasil wawancara dengan salah satu responden pada tanggal 16 agustus 2021, selaku keluarga yang kakaknya bekerja di Hongkong.

³⁴ Hasil wawancara dengan responden ibu ningsih dan mbk ani pada tanggal 16 agustus 2021,

dikatakan sejahtera apabila tidak adanya konflik dan kesalah fahaman antar masyarakat dilingkungan mereka, dan apabila rasa takut dan tidak aman masih menghantui fikiran dan fisik mereka maka Kesejahteraan masih jauh dari pandangan mereka.

Menurut mek zuli, Setelah suaminya bekerja diluar negeri dia merasa lebih aman, aman yang dia maksud tidak hanya aman secara jasmani tapi juga secara rohani juga karena memang setelah suaminya bekerja diluar negeri suaminya mengirimkan uang yang cukup dan itu bisa membuat saya ayem.

Hal senada jugadi paparkan mbk indah, Dulu sebelum kakaknya pergi ke Jepang keluarganya terlilit hutang yang cukup besar dan itu membuat keluarganya tidak nyaman dan tidak aman, selain itu karena pendapatan orang tuanya yang tidak menentu dan masih harus membiayai pendidikan 2 anak maka saat itu orang tuanya merasa was-was kalau sudah waktunya membayar iuran spp tapi setelah kakak dari mbk indah bekerja di jepang keluarganya mulai tidak mempunyai hutang, biaya sekolah juga sudah ada dan itu yang membuat keluarga kami lebih merasa aman.

Dengan demikian para keluarga TKI di Lambangan Undaan Kudus memanfaatkan remitansi yang dikirimkan oleh keluarga yang menjadi TKI sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, dan setelah anggota keluarga ada yang bekerja du luar negeri ada juga yang mampu melunasI hutang keluarga yang membuat keluarganya semakin merasa aman dan nyaman.³⁵

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu zuli dan mbk indah salah satu responden pada tanggal 16 agustus 2021

Tabel 4.10
Realisasi Kesejahteraan di Kalangan Keluarga TKI di Desa Lambangan

No	Nama	Realisasi kesejahteraan dalam keluarga
1	Leny	Dikeluarga saya setiap bulan dan setiap ada acara-acara seperti idul kurban dan lain-lain pasti berzakat walaupun hanya sedikit seperti saat ini baru di adakan pembangunan masjid di desa sini ya saya menyumbang, Dulu sebelum saya bekerjadiluar negeri kehidupan keluarga kami pas-pasan dan setelah saya bekerja diluar negeri kami dapat membeli kebutuhan sehari-hari ya setidaknya yang lebih komplit, dan untuk kebutuhan dasar seperti pakaian dan lain-lain sekarang kita sedikit bisa bemebeli walaupun tidak mahal, dan hutang-hutang yang dulu orang tua saya punya sekarang sudah mulai terbayar sedikit dami sedikit.
2	Ningsih	Dulu sebelum saya memutuskan bekerja diluar negeri kehidupan keluarga kami bisa di katakan serba kekurangan, Tapi setelah saya bekerja disana dengan gaji yang cukup besar saya bisa bersedekah, memenuhi kebutuhan hidup keluarga membiayai pengobatan orang tua, membeli kebutuhan sekunder sedikit demi sedikit, dan yang terpenting saya bisa mencicil hutang keluarga saya yang sudah bertahun-tahun sehinga hubungan kamu dengan tetangga sekitar semakin membaik.
3	Agus	Sebelum anak saya yang pertama bekerja diluar negeri kehidupan keluarga kami biasa-biasa saja karena memang saya buruh bangunan dan istri buruh tani, tapi walaupun begitu dari dulu kami sering berzakat walaupun tidak banyak setelah anak saya bekerja diluar negri alhamdulillah kehidupan keluarga kemi semakin membaik lagi dan kami bisa bersedekah lebih banyak, membelikebutuhan sehari-hari, mencukupsi sandang pangan yang lebih layak lagi, yanv terpenting kami bisa membayar tanggungan-tanggungan yang dulu mebul bisa terbayar.

<p>4</p>	<p>Indah</p>	<p>Ayah saya mempunyai 3 anak, 2 perempuan 1 laki-laki anak laki-laki ayah saya bekerja diluar negeri karena memang kehidupan keluarga kami dulu belum setabil tapi setelah kakak saya bekerja diluar negeri kehidupan keluarga kami semakin membaik lagi, kami semakin bisa membantu sesama, mencukupi kebutuhan sandang, pangan, papan, yang layak dan bisa membayar tanggungan hutang orang tua kami.</p>
<p>5</p>	<p>Kunarti</p>	<p>Karena memang keluarga saya dari awalnya sudah berkecukupan dan bisa dibulung sudah sejahtera maka uang yang anak saya dapatkan dari hasil kerja diluar negri saya gunakan untuk membelikan aset-aset yang dapat dimanfaatkan saat anak saya sudah berumah tangga.</p>
<p>6</p>	<p>Sumi</p>	<p>Dulu waktu suami saya masih hidup suami saya bekerja menjadi mandor dan saya sendiri berjualan sembako kecil-kecilan dirumah dan pendapatan kami cukup untuk membiayai hidup membeli sandang pangan papan keluarga dengan tiga anak, setelah anak pertama saya bekerja diluar negeri kehidupan kami semakin membaik lagi Kami bisa bersedekah membeli makanan yang semakin layak, sandang yang semakin layak, bisa membayar sekolah anak kedua dan ketiga yang emang kembar.</p>
<p>7</p>	<p>Zuli</p>	<p>Dengan pekerjaan mertua saya sebagai penebas padi kehidupan keluarga suami saya sebelum menikah memang sudah berkecukupan dari segi sandang, pangan, panan, hingga shodakoh dan amal jariah sudah dicukupi oleh orang tuanya jadi semua pendapatan yang didapat suami saya 100% dutabung untuk kehidupan setelah dia pulang ke indonesia.</p>
<p>8</p>	<p>Alwi</p>	<p>Dulu waktu awal-awal menikah keluarga kami tergolong keluarga yang serba kekurangan kita mulai dari nol berdua dengan isti dan puncaknya waktu anak saya lahir dan saya memutuskan untuk bekerja diluar negeri dengan harapan bisa memperbaiki perekonomian keluarga tapi ya memang semua itu terjadi di keluarga kami semakin membaiknya perekonomian kami</p>

		sehingga kita bisa sedekah sedikit, membeli makanan yang lebih bergizi, membeli sandang dan papan yang lebih layak untuk keluarga kami dan membiat usaha untuk kelangsungan hidup kedepannya.
9	Ani	Keluarga kami memang dulu tidak terlalu susah tapi juga tidak terlalu sejahtera, bisa dibilang pas-pasan, untuk bersedekah untuk biaya sehari-hari untuk kebutuhan sandang pangan dan papan itu cukup tapi kala itu kita tidak bisa menabung untuk menjami masadepan anak kita jadi suami saya memutuskan bekerja diluar negeri yang memang upahnya jauh lebih besar dibanding dengan bekerja di indonesia.
10	Khotimah	Sebelum anak Pertama saya bekerja diluar negri kehidupan keluarga kami bisa dibilang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya anak sekolah ,tapi sekarang setelah anak pertama saya bekerja diluar negeri kehidupan keluarga kami semakin membaik lagi kami bisa bersodakoh membayar iuran masjid, membeli makanan yang cukup bergizi, membelik kebutuhan adik-adiknya yang semakin lama semakin banyak apalagi setelah ada covid yang mengharuskan belajar online dan itu membuat anak pertama saya membelikan hp untuk adik-adiknya agar bisa bersekolah.

Alasan mereka bekerja diluar negri adalah masalah ekonomi yang belum bisa mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, susah nya mencari pekerjaan yang layak di desanya, sedikitnya gaji yang ditawarkan, tidak cukupnya biaya pendidikan untuk keluarga karena rata-rata hanya bekerja menjadi buruh bangunan dan buruh tani. Karena upah yang terlalu sedikit maka masyarakat harus meminimalisir pengeluaran yang harus di keluarkan agar kebutuhan hidup dan pendidikan keluarga bisa teratasi.

Adapula yang sebelum menjadi TKI kehidupannya pas-pasan dan biasa saja rata-rata mereka berumah tangga sama-sama bekerja dan ada pula yang anaknya sudah bekerja tapi karena gaji yang sangat minim dan mereka harus mengatur pengeluaran dengan maksimal maka mereka

memutuskan menjadi TKI agar mendapat penghasilan yang besar dan keadaan ekonomi semakin membaik lagi.

Tapi ada pula yang kehidupan ekonomi sebelum menjadi TKI sudah tergolong cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ada yang keluarganya sudah memiliki usaha. Alasan mereka mengizinkan salah satu keluarganya menjadi TKI karena itu yang diinginkan dan dirasa mereka sudah besar dan bisa mempertanggungjawabkan apa yang sudah dipilih dan yang terpenting mereka dianggap sudah bisa menjaga dirinya sendiri di sana.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pola Pemanfaatan Keluarga TKI di Desa Lambangan Undaan Kudus Terhadap Dana Remitansi Yang Dikirimkan Salah Satu Kluarganya Yang Bekerja di Luar Negeri

Pada umumnya remitansi yang dikirimkan oleh TKI di manfaatkan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Dari makan, membayar listrik, air, biaya pendidikan keluarga, membiayai kesehatan keluarga.
- b. Membayar hutang. Sebagian besar keluarga yang memilih menjadi TKI adalah keluarga kurang mampu dan ada juga keluarga yang terlilit hutang jadi banyak yang memanfaatkan remitansi yang dikirimkan untuk membayar hutang terlebih dahulu.
- c. Medabung, tidak sedikit pula keluarga yang dapat memperbaiki kehidupannya dengan uang hasil kiriman yang dikirimkan dari luar negeri mereka bisa medabung baik itu di bank ataupun dibelikan aset seperti tanah, sawah atau membangun rumah.

Segala perubahan yang terjadi di keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tidak terlepas dari remitansi yang dikirimkan oleh seorang TKI yang bekerja diluar negeri. Semakin besar remitansi yang dikirimkan dan semakin baik juga pemanfaatan yang dilakukan oleh keluarga TKI di indonesia maka akan membuat kehidupan keluarga mereka akan lebih baik dan terlepas dari masalah-masalah yang dulu di alami. Berkaitan dengan hal tersebut terkusus pada masalah pemenuhan konsumsi dan kebutuhan sehari-hari seperti membayar listrik, air serta sandang pangan yang mungkin masih belum bisa terpenuhi dan bidang pendidikan

juga yang dulunya para orang tua bingung dengan biaya pendidikan anak sekarang setelah salah satu keluarganya menjadi TKI maka mereka merasa lebih tenang tentang masalah pendidikan anaknya.

Selain untuk membiayai pendidikan anak sebagian warga juga memanfaatkan remitansi yang dikirimkan salah satu keluarganya yang menjadi TKI untuk membayar hutang atau pinjaman yang dipinjam saat salah satu keluarganya akan bekerja diluar negeri untuk biaya pemberangkatannya. Selain itu adapula masyarakat yang memang sudah mampu dalam finansial tapi mereka berfikir kalau mereka bekerja diluar negeri mereka dapat mendapat upah yang cukup besar jadi mereka bisa menabung dan bisa membeli aset-aset yang mungkin tidak bisa di dapat kalau mereka bekerja didalam negeri saja seperti kembeli sawah, tanah, kendaraan, dan juga membangun rumah. Tapi tidak sedikit pula yang lebih memilih untuk menabung atau menyimpan uangnya untuk berjaga-jaga kalau ada kebutuhan mendesak atau ada salah satu keluarganya yang sakit itu bisa digunakan untuk membiayainya.

Selain itu dana remitansi juga digunakan untuk membantu pembangunan infraatruktur desa seperti jalan, masjid, sekolah, dan perbaikan balai desa alokasi yang diberikan oleh para TKI juga berbeda-beda tergantung dengan kemampuan masing-masing orang. Tapi didesa lambangan juga diwajibkan untuk para TKI bisa menyisihkan uangnya untuk bersedekah sebesar Rp.100.000.00 per bulan yang digunakan untuk pemberian santunan anak yatim yang dilaksanakan satu tahun sekali di masjid desa lambangan undaan kudus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulan bahwa remitansi yang dikirimkan oleh para TKI banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, kesehatan, dan selebihnya dimanfaatkan untuk membeli aset seperti sawah yang besok kalau mereka sudah pulang bisa bekerja disawahnya sendiri karena tidak mungkin mereka akan bekerja diluar negeri terus menerus. Adapula yang mengutamakan membangun atau merenovasi rumah karena pola berfikir masyarakat desa rumah adalah gambaran dari kesuksesan seseorang kalau rumahnya semakin bagus maka mereka akan dilihat semakin sukses maka didesa tidak

jarang orang yang saingan memperbaiki tempat tinggalnya. Selain itu ada juga yang menyimpan uangnya untuk berjaga-jaga kalau ada kebutuhan mendesak atau ada salah satu keluarganya yang sakit.

2. **Penyimpangan Keluarga di Desa Lambangan Undaan Kudus Terhadap Dana Remitansi Yang Dikirimkan Salah Satu Keluarga Yang Bekerja di Luar Negeri**

Masalah penyimpangan masih menjadi masalah yang cukup serius dalam suatu keluarga, dan masalah penyimpangan tidak boleh diremehkan apalagi penyimpangan yang pelakunya anak-anak. Dampak dari penyimpangan sendiri tidak hanya melibatkan satu keluarga saja tapi bisa melibatkan saudara atau tetangga terdekat. Proses penanganan penyimpangan biasanya tidak melibatkan pihak kepolisian setempat karena penyimpangan yang terjadi biasanya dilakukan oleh anak di bawah umur dan penyimpangannya pun masih di tahap yang sepele dan bisa di selesaikan oleh anggota keluarga sendiri. Jika dianalisis atau diamati ada beberapa faktor yang mendasari penyimpangan itu terjadi diantaranya, kurangnya kasih sayang dari keluarga, kurangnya pendidikan bersyukur yang diterapkan keluarga di negara asal, kurangnya rasa takut yang dimiliki oleh anak.

Setiap keluarga pasti memiliki cara untuk mendidik anak adik atau saudara masing-masing. Dengan faktor yang menjadi alasan dari terjadinya penyimpangan. Oleh karena itu meminimalisir faktor penyebab terjadinya penyimpangan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh keluarga yang salah satu keluarganya menjadi TKI. Salah satu cara untuk mencegah anak agar tidak melakukan penyimpangan adalah pertama, mencegah anak lebih sering bermain dan harus lebih sering belajar dirumah karena kalau anak lebih sering bermain dengan teman-temannya dengan durasi lebih banyak dibanding belajar itu akan memperbesar kemungkinan anak untuk berantem dengan temannya. Keluarga juga harus lebih menanamkan rasa syukur dan rasa menghargai barang ataupun orang lain karena salah satu keluarganya menjadi TKI dengan gaji yang cukup besar akan membuat mereka gampang untuk meminta atau menyepelkan barang yang dipunya karena nanti bisa menta yang baru lagi, lebih parahnya anak bisa menyepelkan orang atau tetangga

yang mungkin perekonomiannya dibawah keluarga mereka, kurangnya rasatakut di diri anak biasanya disebabkan karena orang yang ditakuti di keluarga itu sudah bekerja di luar negeri menjadi TKI dan mereka tidak akan mendapat kekerasan fisik paling mentok paling dimarahin dari hp dan mereka tidak akan mendengarkan ocehannya sakumpama didengarkan paling juga masuk kuping kiri keluar kuping kanan sedangkan keluarga lain mungkin tidak sekeras orang yang bekerja diluar negeri itu jadi ank tidak memiliki rasa takut.

Pernyataan yang disampaikan keluarga TKI tentang kehidupan yang mereka jalani. Secara teknis upaya meminimalisis penyimpangan yang terjadi di keluarga TKI dilakukan dengan cara mencari tau bagaimana karakter dan keinginan sang anak tapi juga sebagai orang tua harus tegas dengan anak dan tetap tidak boleh ada unsur kekerasan yang berlebihan didalamnya. selain keluarga dukungan dari lingkungan bermain dan lingkungan sekolah anak juga penting dalam meminimalisir penyimpangan yang mungkin terjadi di keluarga TKI.

3. **Dana Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Lambangan Berperan Dalam Peningkatan Kesejahteraan**

Pernyataan Allah sendiri sudah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan mahluk yang bernyawa sebagaimana yang bertera di dalam Surat Hud ayat 6 "*Dan tidak ada satupun hewan melatapun dibumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkiny*".Tapi jaminan itu tidak diberikandengab tanpa usah, selain itu manusia juga membutuhkan lembanga atau instansi yang memfasilitasi, melindungi, mengatur berbagai norma-norma dan aturan yang memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhanya.

Human Development Indeks (HDI) ialah salah satu cara pengukuran yang menggambarkan pencapaian pembangunan manusia di suatu negara yang sering disebut kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Indek pembangunan manusia dinyatakan dalam tiga pembangunan manusia, yaitu: kesehatan, ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat di lihat bahwa uang kiriman dari TKI (Remiten) mempunyai andil yang sangat besar bagi peningkatan

kesejahteraan keluarga mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya kiriman yang dikirimkan para TKI ke keluarga di negara asal yang sebagian uang tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan anak, membayar tanggungan hutang keluarga. Disini para TKI dapat bekerja diluar negeri mereka juga membutuhkan biaya untuk bisa berangkat bekerja kesana dan mereka memilih untuk berhutang dahulu dan setelah mereka berangkat dan sudah bekerja mendapat gaji mereka akan menyisihkan beberapa uangnya untuk membayar hutangnya dahulu.

Salah satu bidang yang paling diutamakan pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat adalah bidang pendidikan keluarga TKI, peran remitan dapat dilihat dari dana yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga. Salah satu responden menyatakan bahwa dengan adanya salah satu keluarganya menjadi TKI mereka lebih merasa aman tidak berfikir nanti gimana cara membayar biaya sekolah dan mereka juga lebih memperhatikan tentang pendidikan yang memang penting untuk masa depan mereka. Karena pendidikan adalah investasi paling panjang untuk keluarga TKI kalau pendidikan mereka terjamin dan semakin membaik maka mereka kelak akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan di Indonesia mereka tidak perlu pergi keluar negeri menjadi TKI dan meninggalkan keluarga di negara asal.

Selain bidang pendidikan ada juga bidang kesehatan yang sangat terbantu adanya remitan yang dikirimkan salah satu keluarga yang menjadi TKI. Contohnya sandang pangan dan papan mereka dapat membeli pakaian yang lebih layak tanpa harus memikirkan bagai mana kedepannya nanti, mereka juga dapat memberikan makanan yang bergizi, layak dan bervariasi untuk keluarganya jadi kesehatan mereka bisa terjamin, dengan adanya makanan yang baik dan menyehatkan tapi tempat yang di gunakan untuk makan tidak baik juga akan mempengaruhi kualitas dari kesehatan mereka jadi papan juga berpengaruh cukup besar pada bidang kesehatan keluarga adanya remitan yang dikirimkan salah satu keluarga ke negara asal dapat membantu memperbaiki tempat tinggal agar lebih layak dan lebih enak untuk di pandang.

Jika ada salah satu keluarga mereka yang sakit mereka akan lebih memperhatikannya seperti memeriksakan ker

rumasakit atau mantri desa dan kalau mereka membeli obat tidak hanya membeli obat di warung-warung kelontong yang ada di kampungnya tapi mereka dapat membelikan obat ke apotek-apotek besar yang dibawai oleh dokter atau tenaga ahli lainnya ada pula responden yang mengatakan bahwa mereka sangat terbantu adanya remitan yang di kirimkan oleh salah satu keluarganya karena mereka dapat mengobati ayahnya yang sudah lama sakit dengan pengobatan yang cukup maksimal dan mereka tidak perlu pusing lagi tentang biaya yang harus dikeluarkan karena memang bpknya harus kontrol setiap bulan dan membutuhkan biaya yang cukup besar

.Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa remitan yang dikirimkan para TKI sangat berpengaruh untuk memajukan kesejahteraan keluarga yang berada di negara asal, walaupun tudak semua karena ada juga TKI yang hanya bisa membiayai keluarganya yang sedang sakit sekali itu ada pula yang salah satu keluarganya dapat mengelola uang yang dikirimkan dengan cara membuat usaha itupun hanya segelintir orang mereka lebih banyak mengalokasikan uangnya untuk membelikan barang-barang seperti tanah, sawah, membangun rumah dan lain-lain tapi untuk membeli itu semua tidak bisa untuk kelanjutan hidup kedepannya srtelah mereka pulang dari luar negri. Maka karna itu para keluarga TKI juga perlu peatihan untuk belajar membuat usaha atau pelatihan cara berdagang seperti les membuat roti, les menjahit, les bengkel, mereka juga perlu belajar tentang penjualan atau berdagang dan lain sebagainya agar setelah mereka pulang dari luar negri mereka memiliki ketrampilan yang bisa dikembangkan di indonesia. Selain mereka dapat kalau mereka sudah bisa mendirikan usaha sendiri mereka juga akan dapat membuka peluang usaha untuk masyarakat sekitar yang mereka masih bingung untuk mencari kerja dan tidak memiliki kesempatan untuk bekerja diluar negri jadi selain memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan keluarga sendiri kereka juga dapat berperan untuk memajukan perekonomian warga lain didesanya.

Karena remitan itu tidak hanya uang tetapi juga pengetahuan, pengalaman, gagasan mereka dengan mereka bekerja diluar negri dapat mendapat pengalaman dan pengetahuan kerja yang bisa di contoh dan dikembangkan di

indonesia seperti yang dipaparkan ibu kunarti dia mendirikan warung pecel lele di rumah yang di beli anaknya yang kalau anaknya pulang dari luar negri dia bisa berjualan dan menambah menu makanan atau minuman yang ada di korea untuk dijual disini karena di indonesia juga sudah banya orang yang suka makanan korea yang pedas-pedas kususnya anak remaja sekarang Mudahnyamemasarkan melalui internet diharapkan dapat memotifasi masyarakat desa yang sudah tidak bekerja diluar negri bisa belajar berbisnis dan di praktekkkan di indonesia.

